



## Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Budidaya Sayuran Melalui Metode Hidroponik

Zuhro Badriyatul Husna<sup>1✉</sup>, Kadi Kadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

<sup>2</sup> Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Kediri

**Abstrak.** Semenjak adanya wabah covid-19 pelaksanaan KKN dilakukan di daerah domisili masing-masing mahasiswa atau biasa di sebut dengan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah). Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemberdayaan karang taruna dalam mengembangkan budidaya sayuran menggunakan metode hidroponik. Hidroponik merupakan metode budidaya tanaman khususnya sayuran dan buah-buahan menggunakan media air. Program ini akan bekerjasama dengan karang taruna untuk menghidupkan kembali kebun hidroponik milik karang taruna yang terjeda semenjak adanya pandemi ini. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa kegiatan hidroponik disini terjeda karena masalah pemasaran. Solusi untuk mengatasi ini adalah membangkitkan semangat karang taruna untuk menghidupkan kembali kebun hidroponiknya. Langkah selanjutnya adalah memberi bantuan berupa nutrisi dan bibit hidroponik untuk ditanam dalam beberapa waktu ke depan, selanjutnya mengajak karang taruna untuk membersihkan kebun hidroponik yang telah terbengkalai sekaligus membangkitkan semangat karang taruna untuk merealisasikan kembali proses penyemaian bibit hidroponik hingga pemindahan bibit hidroponik yang siap ditanam. Tanaman yang disemai adalah Selada Merah, Bayam Merah, Kangkung, Pokcoy. Tahap akhir adalah melakukan pendampingan dan pengawasan selama masa tanam sampai dengan panen.

**Abstract.** Since the outbreak of Covid-19, the implementation of KKN has been carried out in the domicile area of each student or commonly referred to as KKN-DR (Real Work From Home Lectures). This service aims to optimize the empowerment of youth groups in developing vegetable cultivation using the hydroponic method. Hydroponics is a method of cultivating plants, especially vegetables and fruits, using water as a medium. This program will work with youth organizations to revive youth organizations' hydroponic gardens that have been suspended since this pandemic. From the interviews, it is known that the hydroponic activities here have stopped due to marketing problems. The solution to overcome this is to encourage youth groups to revive their hydroponic gardens. The next step is to provide assistance in the form of nutrients and hydroponic seeds to be planted in the future, then invite youth groups to clean up abandoned hydroponic gardens and raise the enthusiasm of youth groups to realize the process of seeding hydroponic seeds into hydroponic seed transfers that are ready to be planted. Plants that are sown are Red Lettuce, Red Spinach, Kale, Pokcoy. The last stage is to provide assistance and supervision during the planting period to harvest.

**Keywords:** youth organization; empowerment; marketing, hydroponics; development; optimization.

### Pendahuluan

Kasus Covid-19 di Indonesia telah menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia, virus ini sudah hampir 2 tahun bersemayam di negeri ini. Frekuensi bertahannya virus ini dikarenakan strategi pengendalian pandemi yang masih belum agresif dan ideal. Akibatnya membawa krisis di berbagai bidang, antarlain: krisis kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan sosial. Adanya organisasi lokal di lingkungan desa/ kelurahan dapat dijadikan suatu wadah untuk memecahkan permasalahan serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Organisasi yang hampir ada di seluruh desa/ kecamatan adalah karang taruna.

Sebagai organisasi yang sangat diharapkan oleh bangsa khususnya desa, karang taruna sangat berperan besar dalam upaya mengembangkan potensi di daerahnya. Jiwa kepemudaan karang taruna sangat diharapkan dapat memberikan semangat menggerakkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan KKN-DR adalah Dusun Wonoasri, Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi

Jawa Timur. Potensi yang dimiliki Dusun Wonoasri ini adalah kebun Hidroponik yang dikelola oleh karang taruna. Kebun ini sudah ada sejak tahun 2018 yang berdiri atas semangat dan kegigihan pemuda karang taruna Dusun Wonoasri. Karang taruna merintis program ini mulai dari tahap penyemaian hingga pemasaran. Namun, program ini terjeda sejak adanya covid-19 dengan alasan masalah pemasaran.

Hidroponik sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “hydro” yang berarti air dan “ponos” yang mempunyai arti daya atau tenaga kerja. Dengan demikian, menanam dengan sistem hidroponik berarti cara tanam dengan media air atau tenaga kerja air. Hidroponik merupakan budidaya tanaman tanpa media tanah. Hidroponik berarti budidaya tanaman yang menggunakan air dan tanpa tanah sebagai media tanam (soilless). Metode penanaman hidroponik memiliki berbagai macam keunggulan, yaitu pertumbuhan tanaman dapat di kontrol, tanaman dapat berproduksi dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi, tanaman jarang terserang hama penyakit karena terlindungi, pemberian air irigasi dan larutan hara lebih efisien dan efektif, dapat diusahakan terus menerus tanpa tergantung oleh musim, dan dapat diterapkan pada lahan yang sempit.

Pearawatan budidaya sayur dengan metode hidroponik dapat digolongkan sangat praktis dan mudah. Oleh karena itu sangat cocok untuk dikelola oleh kaum milenial seperti karang taruna. Untuk presentasi keberhasilan panennya bisa mencapai 70%. Hasil panen nantinya dapat di jual ataupun di bagikan sebagai bantuan sosial berupa sayur. Manfaat dari program ini adalah dapat mencetak generasi muda yang multitalen yaitu dalam hal pemasaran dan peduli sosial. Pengoptimalisasi pemberdayaan karang taruna dusun Wonoasri ini bertujuan untuk mendukung jalannya program dalam KKN-DR. Organisasi Karang Taruna diberdayakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengubah generasi muda agar lebih baik dalam meneruskan pembangunan, dan organisasi Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda non-partisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari dan oleh masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa.

Manfaat yang diharapkan dari program KKN-DR ini adalah timbulnya kesadaran masyarakat khususnya karang taruna untuk pemanfaatan sumber daya yang bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai. Program ini diharapkan juga dapat menciptakan kemandirian karang taruna untuk menggerakkan jiwa wirausaha sejak dini dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan guna menghindari diri dari paparan COVID-19. Program tersebut diharapkan dapat menjadi pendorong kesejahteraan moril maupun materil warga desa dengan edukasi dan pengembangan bakat yang sudah diberikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan inovasi serta mengoptimalisasi pemberdayaan karang taruna dalam pengembangan budidaya sayuran melalui metode hidroponik agar tetap eksis.

## Metode

Pelaksanaan yang digunakan adalah pemberdayaan Karang Taruna Dusun Wonoasri. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rapat, dalam pertemuan pertama yang dilakukan adalah pengenalan dan pengakraban antara karang taruna dan peserta KKN-DR. Sesi selanjutnya adalah pembahasan inti yaitu hidroponik. Karang Taruna mengatakan bahwa hidroponik telah berjalan dari tahun 2018 lalu terjeda saat pandemi covid-19 melanda dengan alasan masalah pemasaran.

2. Membersihkan kebun hidroponik yang terbengkalai. Karena sudah lama tidak beroprasi akibatnya kebun hidroponik di tumbuh banyak rumput. Peserta KKN-DR dan karang taruna bersama-sama membersihkan kebun sambil mengecek alat dan kebutuhan yang di perlukan. Alat-alat dan bahan yang perlu disiapkan dalam teknik hidroponik adalah benih sayuran, media tanam rockwool, netpot, selang kecil, nutrisi hidroponik AB Mix, dan air. Untuk pengecekan air yang akan digunakan diperlukan pH Meter dan TDS Meter
3. Belanja bahan yang kosong. Karena sudah lama tidak menanam stok bibit telah habis, maka solusinya adalah belanja bibit yang mana tokonya ada di Daerah Jombang, Terteck.
4. Proses penyemaian, rockwool yang telah dipotong dadu di basahi air sebagai media utama hidroponik lalu bibit yang akan ditanam di masukan ke dalam rockwool tersebut. Setelah rockwool sudah diisi dengan bibit maka harus menunggu 10-15 hari sampai tumbuh daun sejati
5. Proses pindah tanam ke pipa hidroponik, menggerakkan karang taruna untuk memindahkan bakal sayuran ke media tanam.
6. Pengecekan air dan pemberian nutrisi
7. Menunggu proses panen selama 1 bulan
8. Melakukan studi banding, studi banding di lakukan di Al-Hikmah Farm untuk membahas mencari solusi pada karang taruna masalah pemasaran hidroponik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan survei dan wawancara sebagai wadah bagi kaum milenial, karang taruna memiliki beragam permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program hidroponik. Terjadanya program hidroponik terdapat hambatan baik dari internal maupun eksternal. Hambatan internal salah satunya dikarenakan sedikit dari karang taruna yang aktif berkontribusi dalam setiap kegiatan, pelaksanaan program yang tidak rutin, serta masalah klasik yaitu pendanaan. Anggota karang taruna yang sedikit berkontribusi ini dikarenakan kesibukan sekolah, kerja, dan rumah tangga. Sedangkan hambatan eksternalnya adalah masalah pemasaran hidroponik.

Adapun solusi untuk mengatasi masalah internal adalah konsolidasi organisasi, tatanan atau mekanisme organisasi yang terarah pada pengembangan pokja (kelompok kerja), peningkatan koordinasi dan komunikasi, dan penataan administrasi yang lebih tertib. Untuk masalah pemasaran solusi yang di dapat berasal dari studi banding di Al-Hikmah Farm. Sebagai dinas pertanian hidroponik yang legend Al-Hikmah farm membagikan banyak tips, inovasi, dan motivasi di bidang pemasaran. Salah satu tipsnya adalah lewat digital, Al-Hikmah Farm mengklaim bahwa kekuatan digital cukup kuat untuk melakukan pemasaran. Mereka menggunakan berbagai aplikasi sebagai wadah promosi, mereka juga menjelaskan kalau jangan bosan berpromosi atau pada intinya frekuensi pemasaran dilakukan sesering mungkin.

Salah satu contoh yang dijelaskan adalah meskipun hanya satu orderan tetap posting sebagai testimoni karena kuncinya adalah tlaten. Tips selanjutnya adalah mengaet tokoh yang berpengaruh atau istilah milenialnya adalah brand ambassador, Al-Hikmah Farm memberikan satu contoh yaitu pada salah satu brand air mineral yang menggaet raisa sebagai brand ambassador. Jika dipikir Raisa dan air mineral tersebut tidak ada hubungannya namun hal ini dapat menjadi strategi pemasaran karena pengaruh tokoh dapat menarik perhatian dari konsumen. Jika digunakan dalam lingkup hidroponik di Dusun Wonoasri maka dapat

diterapkan dengan menggaet pak lurah sebagai brand ambassador. Hasil dari pembahasan optimalisasi pemberdayaan karang taruna adalah koordinasi dan komunikasi semua anggota karang taruna semakin kompak dan banyak anggota yang lebih aktif daripada sediakala. Untuk masalah pemasaran hidroponik karang taruna melakukan kerjasama dengan dinas pertanian. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan potensi hidroponik yang dikelola oleh karang taruna semakin dikenal masyarakat luas.



**Gambar 1.** Rapat



**Gambar 2.** Bersih-bersih



**Gambar 3.** Penyemaian



**Gambar 4.** Pindah Tanam



**Gambar 5.** Pengecekan



**Gambar 6.** Study Banding

## Simpulan

Kegiatan KKN-DR menjadi kegiatan sosial yang memiliki dampak positif pada masyarakat di Dusun Wonoasri. Kegiatan KKN-DR bekerja sama dengan karang Taruna Dusun Wonoasri, Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Keseluruhan program yang dilaksanakan sudah berjalan sangat baik dan disambut baik pula oleh karang taruna. Karang taruna banyak yang memberikan respon positif terhadap optimalisasi dan inovasi yang diberikan dan berharap dapat dilakukan berkelanjutan. Karang Taruna cukup kooperatif dan ikut membantu saat pelaksanaan program. Berdasarkan program dari indikator keberhasilan yang sudah dibuat, program hidroponik yang dilakukan sudah memenuhi indikator keberhasilan tersebut sehingga dapat dikatakan program berhasil dilaksanakan dengan baik.

## Referensi

CNN Indonesia (2021) Epidemiolog Prediksi RI Negara Terakhir Keluar dari Pandemi selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210729113804-20-673722/epidemiolog-prediksi-ri-negara-terakhir-keluar-dari-pandemi>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021.

- Lilis Khotjiah, dkk (2020) “Optimalisasi Potensi Lingkungan Melalui Pembuatan Vertical Garden dan Pengolahan Limbah Organik” Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat November 2020, Vol 2 (Edisi Khusus) 2020: 20-28.
- Luckman Ashary (2020). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. Jurnal Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal
- Rini Siskayanti (2020), “Pemberdayaan Karang Taruna melalui Pelatihan Hidroponik sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi dengan Pemanfaatan Pekarangan Rumah”. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020.